

Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam

Nanda Harry Mardika^{*}, Raymond

Universitas Putera Batam, Batam

*Darayaja@gmail.com

Abstract

Islamic Banking is anything that involves sharia banks and sharia business units, including institutions, including business activities, and procedures and processes in carrying out its business activities. One reason people choose a Bank is whether the Bank can provide benefits and convenience to them, Each customer will pay attention and consider various factors to decide saving. In addition, customers also pay attention to the quality of services and products offered so that customers are motivated to use it. Of these various factors. Nationally, the growth of sharia banking has increased, but especially for Riau Islands Province the growth of sharia banking has decreased, based on the problem by using analysis tool of cochran Q test, the researcher try to study whether there are factors influencing customer decision in saving in syaria bank in Batam, and Is there a dominant factor affecting the decision of customers in saving in syariah bank in Batam City, the result of this research found that there are factors influencing customer decision in saving in syaria bank in Batam City, Also from external variable variable the most dominant in influencing customer decisions in saving in Islamic banks in the city of Batam is on cultural factors on cultural indicators of the State and Promotion factors on the indicators of convenience and internal variables are the most dominant in influencing customer decisions in saving in the tire k sharia in Batam City that is factor of service on indicator Courtesy of officer and facility factor at indicator of ATM.

Keywords: Cochran Q test; Analysis Perception; Islamic Bank.

Abstrak

Bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Salah satu alasan masyarakat memilih suatu Bank adalah apakah Bank tersebut dapat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi mereka, Setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor tertentu untuk memutuskan menabung. Selain itu nasabah juga memperhatikan kualitas pelayanan serta produk yang ditawarkan sehingga nasabah termotivasi untuk menggunakannya. Dari berbagai faktor tersebut. Secara nasional pertumbuhan perbankan syariah mengalami peningkatan, namun khusus untuk Propinsi Kepulauan Riau pertumbuhan perbankan syariah justru mengalami penurunan, berdasarkan permasalahan tersebut dengan menggunakan alat analisis *cochran Q test* peneliti mencoba melakukan kajian apakah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di kota Batam, dan Apakah adanya faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam, hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam, Selain itu dari variable eksternal variable yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam yaitu pada Faktor budaya pada indikator kebudayaan Negara dan Faktor promosi pada indikator kemudahan dan variabel internal yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam yaitu Faktor pelayanan pada indikator Kesopanan para pegawai dan Faktor fasilitas pada indikator ATM.

Kata Kunci: Analisis Persepsi; Bank syariah; Cochran Q test.

1. Pendahuluan

Menurut UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (OJK, 2016).

Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (BI, 2016).

Menurut (Alamsyah, 2016) di Indonesia pada tahun 2012, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 155 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.380 kantor yang tersebar di hampir seluruh Indonesia, Total aset perbankan syariah mencapai Rp149,3 triliun (BUS & UUS Rp145,6 triliun dan BPRS Rp3,7 triliun) atau tumbuh sebesar 51,1% (YOY) dari posisi tahun sebelumnya.

Untuk Propinsi Kepulauan Riau berdasarkan data kajian ekonomi regional Bank Indonesia tahun 2014 menggambarkan hal yang berkebalikan dimana Kinerja perbankan Syariah di propinsi Kepulauan Riau cenderung mengalami trend penurunan, hal ini tercermin dari melambatnya pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan. Untuk pertumbuhan asset Bank syariah di Propinsi kepulauan Riau tercatat sebesar Rp2,81 triliun atau tumbuh 16,64% (YOY), lebih rendah bila dibanding pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 18,01% (YOY) Sebesar 95,17% atau senilai Rp2,88 triliun.

Dari permasalahan tersebut tentunya menimbulkan suatu pertanyaan, apa yang menjadi faktor menurunnya kinerja perbankan syariah di Propinsi Kepulauan Riau, Menurut (Maski, 2010) salah satu alasan masyarakat memilih suatu Bank adalah apakah Bank tersebut dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor tertentu untuk memutuskan menabung. Selain itu nasabah

juga memperhatikan kualitas pelayanan serta produk yang ditawarkan sehingga nasabah termotivasi untuk menggunakannya.

1.1 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka batasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah: (1) Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah; (2) Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis cohan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah; (2) Teridentifikasi faktor dominan keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah.

2. Kajian Literatur

2.1 Bank

Menurut (Kasmir, 2012) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank, sedangkan menurut UU No 10 tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2 Bank syariah

Menurut UU No 21 tahun 2008 bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Selain itu bank syariah juga didefinisikan sebagai Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan menurut (Kasmir, 2018) Bank syariah merupakan bank yang didasarkan kepada konsep islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

2.3 Produk bank syariah

Menurut (Kasmir, 2012) Seperti bank konvensional bank syariah juga memiliki berbagai produk perbankan, jenis-jenis produk bank syariah antara lain: (1) *Al wadi'ah* (simpanan). Merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah, *al wadi'ah* merupakan titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus

di jaga dan dikembalikan kapan saja kepada si penitip bila menghendaki; (2) Pembiayaan dengan bagi hasil. Prinsip bagi hasil dalam bank syariah di bagi menjadi empat akad utama yaitu: (a) *Al-musyarakah* (akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu); (b) *Al-Mudharabah* (merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola); (c) *Al-Muzaarah* (merupakan kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap); (d) *Al-Musaqarah* (penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. (3) *Bai al-Murabahah*. Merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati; (4) *Bai as salam*. Pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. (5) *Bai al istihna*. Bentuk khusus dari akad bai as salam merupakan kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen; (6) *Al ijarah*. Merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. (7) *Al wakalah*. Penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandate dari satu pihak kepihak lain; (8) *Al-kafalah*. Jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung

2.4 Teori pengambilan keputusan

Dalam (Maski, 2010) Keputusan mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik; (3) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut.

Lebih lanjut dalam (Maski, 2010) Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Tujuan dari pengambilan keputusan, (2) Identifikasi alternative-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, (3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, (4) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.

2.5 Perilaku konsumen

Menurut (Kotler & Keller, 2012) perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Sedangkan menurut (Schiffman & Kanuk, 2008) Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam pencarian akan pembelian, penggunaan, pengevaluasian, dan penggantian produk dan jasa yang diharapkan dapat memuaskan kebutuhan konsumen.

2.6 Keputusan memilih bank

Menurut (Maski, 2010) ada beberapa hal yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih suatu bank hal tersebut antara lain: (1) Karakteristik Bank; (2) Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank; (3) Kepercayaan akan merk bank; (4) Fungsi utilitas; (5) Prosedur evaluasi.

2.2 Penelitian terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil
1	Analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistik studi pada bank syariah di malang (Maski, 2010)	Pelayanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.
2	Persepsi masyarakat terhadap bank syariah (Haryadi, 2007)	Masyarakat eks Keresidenan Banyumas Menerima Bank syariah dengan baik dan pengetahuan, manfaat keuangan, pelayanan, lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat
3	Analisis pengaruh faktor bauran pemasaran terhadap pertimbangan nasabah dalam memilih bank syariah di kota Medan (Yulianto, Yuniarinto, & Surachman, 2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan nasabah dalam memilih bank syariah di kota Medan adalah produk (<i>product</i>), tempat dan saluran distribusi (<i>place</i>), dan pelayanan pegawai bank (<i>people</i>).
4	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah bank syariah mandiri di Medan (Yupitri & Sari, 2012)	Fasilitas, promosi, produk memiliki pengaruh terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri
5	<i>Perception of Non-Muslims towards Islamic Banking Revisited: SEM</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi di kalangan non-Muslim yang ditandai dengan

Approach (Omar & Rahim, 2016) kepercayaan dan kriteria pemilihan bank, terhadap penerimaan sistem perbankan Islam di Malaysia

3. Metode Penelitian .

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis *Cochran Q test*. Alat analisis ini dilakukan secara bertahap yaitu: (1) Mulai dari 8 variabel eksternal dan 10 variabel internal kemudian pengujian 7 variabel eksternal dan 9 variabel internal, dan jumlah terkecil tidak ikut perhitungkan sampai di peroleh variabel yang menunjukkan hasil tidak ada hubungan yang cukup signifikan antara variabel yang di pilih responden; (2) Berdasarkan semua jawaban kuesioner yang masuk, kemudian dilakukan tabulasi dan membuat tabel pengujian variabel-variabel eksternal dan internal. (a) Pengujian pertama dengan menggunakan seluruh variabel eksternal dan internal, masing- masing 8 variabel eksternal dan 10 variabel internal, dengan rumus *Cochran Q test* dan pengujian statistik dilakukan dengan cara menggunakan tabel X2 (df = K-1 dan a = 0,005) apabila nilai q lebih besar dari pada X2 tabel maka hipotesis ditolak; (b) Pengujian tahap kedua dengan menggunakan 8 variabel eksternal dan 10 variabel internal. Untuk memperoleh variabel yang paling menonjol dilakukan pengujian tahap ke -3 yaitu dengan menggunakan 7 variabel eksternal dan 9 variabel internal, variabel yang nilai totalnya paling kecil tidak ikut perhitungan, kemudian dilanjutkan dengan tahap ke empat dan seterusnya sampai di peroleh nilai Q lebih kecil dari X2 tabel maka hipotesis di terima.

Selanjutnya untuk menganalisis data dengan uji statistik maka persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(K - 1)\{\sum C_j^2 - \sum C_i^2\}}{K \sum R_i \sum R_i^2}$$

Rumus 1 *Cochran Q test*

Dimana :

- K : Jumlah Variabel
- Q : Jumlah responden
- Ci : Total respon pada j Variabel
- Ri : Total respon pada l pengamatan

Pengujian statistik dapat dilakukan dengan cara menggunakan table X2 (df = k -1 dan a = 0,05)

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dituliskan dengan padat dan jelas. Pembahasan memiliki uraian yang lebih banyak dari hasil. Berdasarkan

Hasil pengujian dengan *Cochran Q test* maka di peroleh hasil sebagai berikut:

a. Variable eksternal

Pengujian Tahap 1

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	425.800 ^a
df	7
Asymp. Sig.	.000

a. 0 is treated as a success.

Pengujian Tahap 2

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	154.971 ^a
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 3

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	96.457 ^a
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 4

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	2.000 ^a
df	1
Asymp. Sig.	.157

a. 1 is treated as a success.

b. Variabel internal

Pengujian Tahap 1

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	530.537 ^a
df	9
Asymp. Sig.	.000

a. 0 is treated as a success.

Pengujian Tahap 2

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	386.853 ^a
df	7
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 3

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	257.905 ^a
df	5
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 4

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	199.390 ^a
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Penguujian Tahap 5

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	144.343 ^a
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Penguujian Tahap 6

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	92.914 ^a
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Penguujian Tahap 7

Test Statistics	
N	70
Cochran's Q	.333 ^a
df	1
Asymp. Sig.	.564

a. 1 is treated as a success.

Berdasarkan hasil Penguujian pada indikator eksternal dan internal pada tahap pertama diperoleh *asympt sig* di bawah 0,05 artinya pada indikator eksternal memperoleh hasil signifikan hal ini membuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam pada indikator Eksternal, hal ini menjawab Hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima. Selanjutnya Pada penguujian pada indikator eksternal pada tahap ke empat telah diperoleh nilai *Cochran Q Test* 199.390 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai tabel *Chi Square* sebesar 123.23 dan nilai *asympt sig* di atas 0,05, maka penguujian dihentikan. Berdasarkan penguujian terhadap 8 indikator maka dapat disimpulkan bahwa indikator eksternal yang dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah adalah: (1) Faktor budaya pada indikator, Kebudayaan Negara; (2) Faktor promosi pada indikator, kemudahan.

Berdasarkan hasil Penguujian pada indikator internal pada tahap pertama diperoleh *asympt sig* di bawah 0,05 artinya indikator eksternal dan internal memperoleh hasil signifikan hal ini membuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di kota Batam. pada indikator internal, hal ini menjawab Hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima. Selanjutnya Pada penguujian pada indikator eksternal pada tahap ke empat telah diperoleh nilai *Cochran Q Test* 0.333 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai tabel *Chi Square* sebesar 123.23 dan nilai *asympt sig* di atas 0,05, maka penguujian dihentikan.

Berdasarkan penguujian terhadap 10 indikator maka dapat disimpulkan bahwa indikator internal yang dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam

menabung di bank syariah adalah: (1) Faktor pelayanan pada indikator, kesopanan para pegawai; (2) Faktor fasilitas pada indicator, ATM.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah Di kota Batam dan mengidentifikasi faktor dominan keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di kota Batam, berdasarkan hasil penguujian dengan menggunakan analisis *Cochran Q Test* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Untuk Variabel Eksternal indikator yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah Di kota Batam adalah: (a) Faktor budaya pada indikator, Kebudayaan Negara; (b) Faktor promosi pada indikator, Kemudahan; (2) Variabel Internal: (a) Faktor pelayanan pada indikator, Kesopanan para pegawai; (b) Faktor fasilitas pada indikator, ATM.

Saran

(1) Untuk meningkatkan jumlah nasabah, maka diperlukan adanya pembinaan, pengawasan, dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi nasabah dalam memilih bank syariah; (2) Bagi perbankan syariah agar memperhatikan faktor-faktor lain dalam indikator dalam penelitian ini, agar meningkatkan jumlah nasabah di perbankan syariah; (3) Untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melengkapi variabel - variabel yang sudah ada pada penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RISTEK DIKTI yang telah memberi dukungan finansial dalam pelaksanaan penelitian ini melalui hibah penelitian Dosen Pemula 2017.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, H. (2016). *www.bi.go.id*. Retrieved from Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: [http://www.bi.go.id/id/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/Perkembangan Prospek Perbankan Syariah IndonesiaMEA201.pdf](http://www.bi.go.id/id/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/Perkembangan%20Prospek%20Perbankan%20Syariah%20IndonesiaMEA201.pdf)
- Bank Indonesia. (2016). *Kajian Ekonomi Regional*. Retrieved from <http://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/kepri/ContentImages/Kajian%20Ekonomi%20Regional%20Provinsi%20Kepulauan%20Riau%20Tw%20I%202014.pdf>
- Bl. (2016). *Perkembangan Impresif bank syariah*. Retrieved from [www.bi.go.id: http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Docum](http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Docum)

- ents/99b0070d6f65481496d34a9ca4b0f7f0
Perkembangan_ Impresif_iB_
Perbankan_Syariah.pdf
- Cannon, J. p., Perreault, W. D., & McCarthy, E. J. (2008). *Pemasaran Dasar : Pendekatan Manajerial Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryadi. (2007). Persepsi masyarakat terhadap Bank syariah. *Jurnal bisnis dan manajemen*, 189.
- Jogiyanto (2012) metodologi penelitian bisnis. Yogyakarta: BPF
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. jakarata: Rajawali Press.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Kompas. (2016, mei minggu). *Tiga Masalah Terbesar di Bank Syariah*. Retrieved from <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/08/13/Tiga.Masalah.Terbesar.di.Bank.Syariah>
- Kotler, & Keller. (2012). *Marketing manajemen*. New jersey: Prentice hall.
- Maski, G. (2010). Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 44.
- OJK. (2016). *Sejarah Bank Syariah*. Retrieved from [www.ojk.go.id: http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentangsyariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentangsyariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx)
- Omar, W. A., & Rahim, H. A. (2016). Perception of Non-Muslims towards Islamic Banking Revisited: SEM Approach. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 139.
- Schiffman, & Kanuk. (2008). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Yulianto, F., Yuniarinto, A., & Surachman. (2010). analisis pengaruh faktor bauran pemasaran terhadap pertimbangan nasabah dalam memilih bank syariah di kota Medan. *Wacana*, 537.
- Yupitri, E., & Sari, R. L. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 49.